



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Menarik Mahasiswa Baru: Sumber Informasi dan Faktor Dalam Memilih Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia

Oleh:

Abdurrahman¹, Nanda Hashifah², Syifa Salsabila³, Ahmad Juhaidi⁴

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

abdurrahman070202@gmail.com,¹ Nandahshfh@gmail.com,² syifasalsabila3997@gmail.com³

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History
Submission: 08-11-2022 Revised: 23-12-2022 Accepted: 29-12-2022 Published: 10-01-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the factors in choosing Islamic religious colleges in Indonesia, precisely at the State Islamic University of Antasari Banjarmasin with the individual variables studied, namely new students. This study used a sample of 137 new student respondents at UIN Antasari Banjarmasin. While the sampling used a descriptive qualitative approach. Collecting data using a questionnaire consisting of 3, namely the identity of participants, sources of information, and factors in choosing a university. The data was also processed using SPSS 23 to get the K-mean Cluster which shows the percentage of participants. Based on this study, the most sources of information about PTKI came from UIN Antasari students with a score of 2.22. And it is known from the results of this study that the most important factor in choosing PTKI is the desire to learn religion. This factor is the highest score factor, which is 2.65 according to new students of UIN Antasari.

Keywords: *Education; sources of information; factors.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dalam memilih perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia tepatnya di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan variabel individu yang diteliti yaitu mahasiswa-mahasiswa baru. Partisipan penelitian ini berjumlah 137 responden mahasiswa baru tahun 2022-2032 di UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan questionnaire yang terdiri dari 3 yaitu identitas partisipan, sumber informasi, dan faktor memilih perguruan tinggi. Data juga diolah menggunakan SPSS 23 untuk mendapatkan K-mean Kluster yang menunjukkan persentase partisipan. Berdasarkan penelitian ini sumber informasi tentang PTKI paling banyak bersumber dari mahasiswa UIN Antasari dengan skor 2,22. Dan diketahui dari hasil penelitian ini bahwa faktor memilih PTKI yang paling utama adalah keinginan belajar agama. Faktor tersebut merupakan faktor skor tertinggi yaitu 2,65 menurut mahasiswa baru UIN Antasari .

Kata kunci: *Pendidikan; Sumber informasi; faktor.*



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi keagamaan Islam menghadapi meningkatnya perubahan yang semakin kompleks. Salah satunya perubahan pola permintaan terhadap pendidikan, kompetensi global, dan menurunnya bantuan pendanaan. Konsekuensinya adalah PTKI harus lebih memfokuskan kepada menarik sumber daya manusia berkualitas tinggi dan mahasiswa yang memiliki potensi. Oleh karenanya, persaingan merekrut mahasiswa semakin keta.¹ Dalam proses pemilihan perguruan tinggi pencarian informasi merupakan fase penting sebelum memutuskan memilih perguruan tinggi. Pencarian informasi merupakan fase yang dilakukan calon mahasiswa untuk mengurangi risiko.² Pemahaman tentang sumber informasi sangat penting dalam meningkatkan engagement terhadap chanel marketing perguruan tinggi.

Pada sisi lain, faktor memilih perguruan tinggi menjadi penting untuk dipahami sebagai dasar dalam proses marketing perguruan tinggi. Alasan memilih perguruan tinggi dapat berubah dan berbeda antarwilayah. Di Inggris misalnya, mahasiswa memilih perguruan tinggi di luar negeri karena ketersediaan beasiswa.³ Di Qatar, faktor yang menjadi alasan memilih perguruan tinggi adalah kualitas, nilai budaya, dan biaya.⁴ Guru merupakan orang berpengaruh terhadap siswa dalam memilih lembaga pendidikan di Afrika Selata.⁵ Pemahaman terhadap sumber informasi yang dijadikan mahasiswa ketika mencari perguruan tinggi serta faktor yang mempengaruhi pilihan terhadap perguruan tinggi merupakan instrument penting dalam kompetisi merekrut mahasiswa. Hal itu akan menjadi dasar pengembangan marketing perguruan tinggi dalam memenuhi permintaan pasar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis sumber informasi tentang UIN Antasari menurut mahasiswa baru UIN Antasari tahun akademik 2022/2023. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN Antasari dalam memilih UIN Antasari. Penelitian ini akan memberi kontribusi bagi ilmu manajemen pendidikan Islam terutama bidang pemasaran jasa pendidikan. Secara

¹ Giovanni Azzone and Mara Soncin, "Factors Driving University Choice: A Principal Component Analysis on Italian Institutions," *Studies in Higher Education* 45, no. 12 (2020): 2427

² Cláudia Simões and Ana Maria Soares, "Applying to Higher Education: Information Sources and Choice Factors," *Studies in Higher Education* 35, no. 4 (June 1, 2010): 7, <https://doi.org/10.1080/03075070903096490>

³ British Council, "Trends: Transformative Changes in Higher Education," *London: Author*, 2017.

⁴ Semsia Al-Ali Mustafa et al., "Determinants of College and University Choice for High-School Students in Qatar," *International Journal of Higher Education* 7, no. 3 (2018): 1.

⁵ Almon Shumba and Matsidiso Naong, "Factors Influencing Students' Career Choice and Aspirations in South Africa," *Journal of Social Sciences* 33, no. 2 (November 2012): 169–78, <https://doi.org/10.1080/09718923.2012.11893096>.



praktis, artikel ini akan memberikan kontribusi bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam melakukan pemasaran jasa pendidikan dan juga menjadi dasar pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam sehingga sesuai dengan kebutuhan pasar dan trend pasar.

B. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan tentang sumber informasi mahasiswa tentang perguruan tinggi agama Islam (PTKI) dan faktor yang menjadi penyebab mereka memilih PTKI. Penelitian dilakukan di Universitas Islam Antasari Banjarmasin.

b. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini berjumlah 137 orang mahasiswa baru UIN Antasari Tahun Akademik 2022/2023. Partisipan penelitian adalah mahasiswa yang memberi respons terhadap angket yang dikirim secara daring.

c. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan questionare yang terdiri dari tiga bagian yaitu identitas partisipan, sumber informasi, dan faktor memilih perguruan tinggi. Respons terhadap pernyataan dengan sangat tidak setuju – sangat setuju (0-3). Angket dikirim kepada partisipan secara daring dengan menggunakan google formulir. Instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrument Penelitian

No	Indikator
Sumber informasi	
1	Guru di madrasah/sekolah
2	Brosur/leaflet universitas
3	Website universitas
4	Akun Instagram universitas
5	Laman Facebook universitas
6	Kunjungan sosialisasi universitas ke sekolah/madrasah
7	Kunjungan ke kampus Universitas Islam Negeri Antasari
8	Alumni Universitas Islam Negeri Antasari



No	Indikator
9	Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari
10	Dosen/staf Universitas Islam Negeri Antasari
11	Koran/surat kabar
	Faktor Memilih PTKIN
1	Lokasinya tidak jauh dan mudah dijangkau dari tempat tinggal
2	Reputasi universitas
3	Reputasi program studi yang saya pilih
4	Peluang kerja lulusannya lebih besar dari perguruan tinggi lain
5	Petunjuk guru
6	Pengaruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari
7	Pengaruh teman
8	Pengaruh keluarga
9	Biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan keuangan keluarga
10	Belajar ilmu agama Islam

Data yang terkumpul diolah untuk mendapatkan rata-rata skor tiap item. Data tersebut menunjukkan item mana yang dianggap partisipan paling dominan. Data juga diolah dengan menggunakan SPSS 23 untuk mendapatkan K-Mean Kluster yang menunjukkan persentase partisipan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Lulusan MA/SMA memilih perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mereka mendapat informasi tentang perguruan tinggi dari berbagai sumberberagam.

1. Sumber Informasi Tentang PTKI

Mahasiswa baru UIN Antasari mendapat informasi paling banyak bersumber mahasiswa UIN Antasari dengan rata-rata skor 2,22. Peran mahasiswa dalam konteks ini lebih kepada peran memberi informasi saat mereka telah memilih UIN Antasari bukan ketika mencari perguruan tinggi. Mahasiswa sangat berperan membantu calon mahasiswa baru dalam proses pendaftaran. Sumber informasi kedua adalah akun Instagram universitas dengan skor rata-rata 2,11. Brosur yang dicetak dan disebar juga berperan penting dalam penyebaran informasi tentang penerimaan mahasiswa baru dengan skor rata-rata 2 sama dengan skor website universitas. Brosur versi cetak lebih mudah dilihat dan dibaca oleh calon mahasiswa daripada



mencari secara daring. Situs universitas juga memiliki peran yang relatif besar dalam memberikan informasi tentang perguruan tinggi.

Tabel 4.1 Sumber dan Faktor Memilih PTKIN

No	Indikator	Skor
	Sumber informasi	
1	Guru di madrasah/sekolah	1,79
2	Brosur/leaflet universitas	2
3	Website universitas	2
4	Akun Instagram universitas	2,11
5	Laman Facebook universitas	0,82
6	Kunjungan sosialisasi universitas ke sekolah/madrasah	1,13



7	Kunjungan ke kampus Universitas Islam Negeri Antasari	1,06
8	Alumni Universitas Islam Negeri Antasari	1,9
9	Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari	2,22
10	Dosen/staf Universitas Islam Negeri Antasari	1,15
11	Koran/surat kabar	0,68
Faktor Memilih PTKIN		
1	Lokasinya tidak jauh dan mudah dijangkau dari tempat tinggal	1,48
2	Reputasi universitas	2,07
3	Reputasi program studi yang saya pilih	2,14
4	Peluang kerja lulusannya lebih besar dari perguruan tinggi lain	1,93
5	Petunjuk guru	1,59
6	Pengaruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari	1,42
7	Pengaruh teman	0,88
8	Pengaruh keluarga	1,74
9	Biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan keuangan keluarga	2,29
10	Belajar ilmu agama Islam	2,65

Dengan menggunakan K-Mean Cluster dapat dilihat persentase jumlah mahasiswa yang mendapat informasi dari sumber tertentu. Mahasiswa yang mengaku mendapat informasi tentang UIN Antasari dari brosur/leaflet versi cetak sebanyak 22%. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar dibandingkan sumber informasi lain. Mahasiswa juga mengaku mendapat informasi dari kunjungan sosialisasi ke sekolah/madrasah mereka dan dari kunjungan ke kampus UIN Antasari. Dua sumber tersebut diakui oleh 18% mahasiswa baru UIN Antasari.



Cluster	1	9.000	Cluster	1	4.000
	2	16.000		2	22.000
	3	13.000		3	16.000
	4	13.000		4	14.000
	5	15.000		5	6.000
	6	7.000		6	14.000
	7	13.000		7	18.000
	8	13.000		8	18.000
	9	7.000		9	5.000
	10	30.000		10	13.000
				11	6.000
Valid		136.000	Valid		136.000
Missing		1.000	Missing		1.000

Gambar 4.1 Kluster Sumber Informasi dan Faktor Memilih PTKI

Kunjungan ke kampus diakui oleh 18% mahasiswa baru, mungkin, disebabkan mereka menganggap informasi itu berhubungan dengan proses pendaftaran. Ketika telah memilih UIN Antasari dan sudah mendaftar, mereka mencari informasi ke kampus. Informasi tersebut tidak sepenuhnya tentang perguruan tinggi yang mereka cari sebelum memutuskan.

Situs resmi universitas juga dianggap oleh 16% mahasiswa baru sebagai sumber informasi. Situs resmi dijadikan sumber informasi lebih banyak dari akun Instagram (14%) dan Facebook (6%). Meskipun sosial media berperan penting bagi generasi Z, akun Instagram dan Facebook tidak menjadi sumber informasi mayoritas mahasiswa.

Hal itu mencerminkan, akun media sosial universitas hanya memiliki pengikut dari mahasiswa yang notabene telah menjadi bagian dari universitas. Para siswa tidak mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui media sosial sehingga mereka tidak merasa penting menjadi follower media sosial universitas. Oleh karena itu, para siswa tidak menjadi akun media sosial universitas tidak memiliki engagement dengan siswa SMA/MA/SMK.



2. Faktor Memilih Perguruan Tinggi

Faktor memilih PTKI yang paling utama adalah keinginan belajar agama. Faktor tersebut merupakan skor tertinggi (2,65) menurut mahasiswa baru UIN Antasari. Hal itu menunjukkan bahwa PTKI dianggap perguruan tinggi yang mengajarkan ilmu agama Islam dan tidak berhubungan dengan karir dan kesempatan kerja di masa depan. Meskipun telah menjadi universitas, UIN Antasari masih dianggap perguruan tinggi untuk belajar agama Islam.

Faktor kedua yang memiliki skor tertinggi kedua adalah faktor biaya dengan skor rata-rata 2,29. Biaya pendidikan yang relatif murah dianggap faktor penting yang menyebabkan siswa memilih UIN Antasari. Skor tersebut menunjukkan biaya menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan. Faktor ketiga yang menjadi alasan memilih PTKI adalah reputasi program studi dengan skor rata-rata 2,14. Hal itu mencerminkan bahwa kualitas program studi merupakan faktor yang menentukan siswa memilih PTKI. Akan tetapi, faktor kesempatan kerja lulusan lebih rendah rata-rata skornya (1,93) daripada reputasi. Itu memberikan gambaran bahwa alasan siswa memilih PTKI tidak mengutamakan faktor peluang kerja setelah lulus.

Dengan menggunakan K-Mean Cluster, dapat digambarkan presentase mahasiswa yang dipengaruhi oleh beragam faktor berbeda. Ada sepuluh faktor yang menjadi alasan mahasiswa UIN Antasari memilih UIN Antasari. Kluster ini menunjukkan jumlah partisipan yang memilih faktor tertentu sebagai alasan memilih perguruan tinggi. Faktor yang dipilih oleh mahasiswa dengan presentase terbesar (30%) adalah belajar agama Islam. Faktor ini berhubungan dengan pelajaran agama Islam yang relatif lebih banyak daripada universitas lain. Oleh karena itu, keinginan belajar agama Islam merupakan alasan 30% mahasiswa memilih UIN Antasari.

Faktor kedua yang dipilih terbanyak mahasiswa adalah faktor reputasi universitas. Sebanyak 16% partisipan mengaku bahwa alasan mereka memilih UIN Antasari karena reputasi universitas. Reputasi universitas merujuk pada kualitas universitas. Akan tetapi, hanya 13% mahasiswa memilih UIN Antasari dengan alasan peluang kerja lebih besar daripada perguruan tinggi lain. Persentase tersebut sama dengan jumlah mahasiswa yang memilih UIN Antasari karena reputasi program studi. Persentase tersebut lebih sedikit daripada mahasiswa yang memilih UIN Antasari karena alasan pengaruh guru (15%). Pengaruh guru dianggap oleh 15% mahasiswa UIN Antasari faktor yang mendorong mereka memilih UIN Antasari.

b. Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa sumber informasi tentang UIN Antasari adalah dari



mahasiswa UIN Antasari dengan skor rata-rata 2,22, akun Instagram dengan skor rata-rata 2,11, dan dari website serta leaflet/brosur dengan skor rata-rata masing-masing 2. Rata-rata skor tersebut mempresentasikan tingkat pentingnysumber informasi tersebut menurut mahasiswa. Akan tetapi, jika dilihat dari persentase sebanyak 22% mengaku mendapat informasi dari leaflet/brosur. Sumber informasi kedua yang dipilih masing-masing oleh 18% mahasiswa baru adalah kunjungan ke kampus dan dari alumni UIN Antasari.

Temuan tersebut berbeda Soares dan Simoes yang menyebutkan bahwa sumber informasi tentang perguruan tinggi bersumber dari website dan mahasiswa/alumni universitas⁶ Riset lain menemukan bahwa informasi tentang perguruan tinggi bersumber dari orang tua, konselor sekolah, saudara, guru/staf di sekolah, kerabat, dan teman sebaya⁷ Prospektus juga menjadi sumber informasi penting bagi calon mahasiswa, disamping *word of mouth* dan website.⁸ Infomrasi dari mahasiswa dan alumni merupakan salah satu bentuk *word of mouth*. Sumber informasi sangat penting dalam proses pemilihan perguruan tinggi. Informasi yang didapatkan para calon mahasiswa mempengaruhi pilihan mereka terhadap perguruan tinggi.⁹

Penelitian ini menemukan bahwa tiga besar faktor terpenting yang mempengaruhi mahasiswa adalah keinginan belajar agama, biaya yang sesuai dengan kebutuhan, dan reputasi universitas. Temuan tersebut berbeda dengan penelitia-penelitian terdahulu. Brigg (2006) menemukan bahwa tiga besar faktor yang mempengaruhi pilihan terhadap perguruan tinggi di Skotlandia adalah reputasi, jarak dari rumah, dan lokasi.¹⁰ Brigg dan Wilson (2007) menyebutkan bahwa penelitian-penelitian menemukan bahwa faktor yang menentukan dalam memilih perguruan tinggi adalah lokasi/jarak universitas dari rumah, prospek pekerjaan, dan pengaruh external : orang tua, keluarga besar, status sosial ekonomi, dan lainnya.¹¹

⁶ Simões and Soares, "Applying to Higher Education," 371.

⁷ Patricia A. Pérez and Patricia M. McDonough, "Understanding Latina and Latino College Choice: A Social Capital and Chain Migration Analysis," *Journal of Hispanic Higher Education* 7, no. 3 (July 2008): 255, <https://doi.org/10.1177/1538192708317620>.

⁸ Briggs, "An Exploratory Study of the Factors Influencing Undergraduate StudentChoice," 716.

⁹ Briggs and Wilson, "Which University?," 63.

¹⁰ Briggs, "An Exploratory Study of the Factors Influencing Undergraduate Student Choice," 717.

¹¹ Briggs and Wilson, "Which University?," 60.



D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

a. Kesimpulan

1. Sumber Informasi tentang PTKI

Mahasiswa baru UIN Antasari mendapat informasi paling banyak bersumber mahasiswa UIN Antasari dengan rata-rata skor 2,22. Peran mahasiswa dalam konteks ini lebih kepada peran memberi informasi saat mereka telah memilih UIN Antasari bukan ketika mencari perguruan tinggi. Mahasiswa sangat berperan membantu calon mahasiswa baru dalam proses pendaftaran. Sumber informasi kedua adalah akun Instagram universitas dengan skor rata-rata 2,11. Brosur yang dicetak dan disebar juga berperan penting dalam penyebaran informasi tentang penerimaan mahasiswa baru dengan skor rata-rata sama dengan skor website universitas. Brosur versi cetak lebih mudah dilihat dan dibaca oleh calon mahasiswa daripada mencari secara daring. Situs universitas juga memiliki peran yang relatif besar dalam memberikan informasi tentang perguruan tinggi.

2. Faktor Memilih Perguruan Tinggi

Faktor memilih PTKI yang paling utama adalah keinginan belajar agama. Faktor tersebut merupakan skor tertinggi (2,65) menurut mahasiswa baru UIN Antasari. Hal itu menunjukkan bahwa PTKI dianggap perguruan tinggi yang mengajarkan ilmu agama Islam dan tidak berhubungan dengan karir dan kesempatan kerja di masa depan. Meskipun telah menjadi universitas, UIN Antasari masih dianggap perguruan tinggi untuk belajar agama Islam. Faktor kedua yang memiliki skor tertinggi kedua adalah faktor biaya dengan skor rata-rata 2,29. Biaya pendidikan yang relatif murah dianggap faktor penting yang menyebabkan siswa memilih UIN Antasari. Skor tersebut menunjukkan biaya menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan.

Faktor ketiga yang menjadi alasan memilih PTKI adalah reputasi program studi dengan skor rata-rata 2,14. Hal itu mencerminkan bahwa kualitas program studi merupakan faktor yang menentukan siswa memilih PTKI. Akan tetapi, faktor kesempatan kerja lulusan lebih rendah rata-rata skornya (1,93) daripada reputasi. Itu memberikan gambaran bahwa alasan siswa memilih PTKI tidak mengutamakan faktor peluang kerja. Penelitian ini menemukan bahwa tiga besar faktor terpenting yang mempengaruhi mahasiswa adalah keinginan belajar agama, biaya yang sesuai



dengan kebutuhan, dan reputasi universitas.

b. Saran Tindak Lanjut

1. PTKI disarankan meningkatkan publikasi terkait berbagai informasi pembelajaran di PTKI. Tentu saran peningkatan kualitas informasi harus didukung oleh civitas akademika.
2. PTKI diharapkan membuka program studi umum sebagai upaya menyeimbangkan pengetahuan mahasiswa antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum agar lulusan PTKI nantinya dapat bersaing di berbagai bidang pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Peter. "Factors Influencing Student Choice in Higher Education." *Perspectives: Policy & Practice in Higher Education* 3, no. 4 (1999).
- Azzone, Giovanni, and Mara Soncin. "Factors Driving University Choice: A Principal Component Analysis on Italian Institutions." *Studies in Higher Education* 45, no. 12 (2020).
- Briggs, Senga. "An Exploratory Study of the Factors Influencing Undergraduate Student Choice: The Case of Higher Education in Scotland." *Studies in Higher Education* 31, no. 6 (December 2006): 705–22. <https://doi.org/10.1080/03075070601004333>.
- Briggs, Senga, and Alex Wilson. "Which University? A Study of the Influence of Cost and Information Factors on Scottish Undergraduate Choice." *Journal of Higher Education Policy and Management* 29, no. 1 (March 2007) <https://doi.org/10.1080/13600800601175789>.
- Cabrera, Alberto F., and Steven M. La Nasa. "Understanding the College-Choice Process." *New Directions for Institutional Research* 2000, no. 107 (2000) <https://doi.org/10.1002/ir.10701>.
- Council, British. "Trends: Transformative Changes in Higher Education." *London: Author*, 2017.
- Grigolienė, Rasa, and Raimonda Tamoševičienė. "Factors Influencing Student Choice In Higher Education." *Management (16487974)* 36, no. 1 (2020).
- Mustafa, Semsia Al-Ali, Abdel Latif Sellami, Engi Assaad Ahmed Elmaghraby, and Haneen Basheer Al-Qassass. "Determinants of College and University Choice for High-School Students in Qatar." *International Journal of Higher Education* 7, no. 3 (2018).
- Pérez, Patricia A., and Patricia M. McDonough. "Understanding Latina and Latino College Choice: A Social Capital and Chain Migration Analysis." *Journal of Hispanic Higher Education* 7, no. 3 (July 2008): <https://doi.org/10.1177/1538192708317620>.
- Shumba, Almon, and Matsidiso Naong. "Factors Influencing Students' Career Choice and Aspirations in South Africa." *Journal of Social Sciences* 33, no. 2 (November 2012) <https://doi.org/10.1080/09718923.2012.11893096>.
- Simões, Cláudia, and Ana Maria Soares. "Applying to Higher Education: Information Sources and Choice Factors." *Studies in Higher Education* 35, no. 4 (June 1, 2010): <https://doi.org/10.1080/03075070903096490>.

